

ABSTRAK

Penelitian ini membahas rendahnya minat pelaku UMKM jamu di Kabupaten Bangkalan dalam memperoleh sertifikasi halal, di mana dari 27 UMKM, hanya 7 (26%) yang telah tersertifikasi. Tujuan pada penelitian ini adalah menganalisis pengaruh literasi dan sikap terhadap minat sertifikasi halal serta merumuskan strategi dalam meningkatkan minat pelaku UMKM melakukan sertifikasi halal. Metode yang digunakan adalah *Structural Equation Model–Partial Least Square* (SEM-PLS) untuk menganalisis hubungan antar variabel dan *Best Worst Method* (BWM) untuk merumuskan strategi prioritas. Responden terdiri dari 20 UMKM yang belum memiliki sertifikasi halal. Hasil SEM-PLS menunjukkan bahwa literasi berpengaruh signifikan terhadap minat (*T-statistic* 2,432; *p-value* 0,025), namun tidak signifikan terhadap sikap (*T-statistic* 0,884; *p-value* 0,377). Sikap berpengaruh signifikan terhadap minat (*T-statistic* 3,906; *p-value* 0,000). Nilai R^2 untuk minat sebesar 0,512 (sedang), sedangkan untuk sikap hanya 0,035 (lemah). Dari metode BWM, indikator pelatihan dan pendampingan teknis menjadi prioritas dengan bobot tertinggi sebesar 0,132. Penelitian ini menghasilkan tiga rekomendasi strategi kunci yaitu partisipasi UMKM dalam mengikuti pelatihan/seminar halal (X1.2.2) *global weight* 0,132, pemanfaatan internet untuk mencari informasi halal (X1.2.3) *global weight* 0,105, akses UMKM terhadap informasi sertifikasi halal dari pemerintah (X1.2.1) *global weight* 0,092.

Kata kunci : SEM-PLS dan BWM, Sertifikasi Halal, UMKM Jamu.

ABSTRACT

This study discusses the low interest of herbal medicine MSME players in Bangkalan Regency in obtaining halal certification, where out of 27 MSMEs, only 7 (26%) have been certified. The purpose of this study is to analyze the effect of literacy and attitudes on interest in halal certification and formulate strategies to increase the interest of MSME players in halal certification. The method used is Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) to analyze the relationship between variables and Best Worst Method (BWM) to formulate priority strategies. Respondents consisted of 20 MSMEs that did not yet have halal certification. The SEM-PLS results show that literacy has a significant effect on interest (T-statistic 2.432; p-value 0.025), but not significant on attitude (T-statistic 0.884; p-value 0.377). Attitude has a significant effect on interest (T-statistic 3.906; p-value 0.000). The R^2 value for interest is 0.512 (medium), while for attitude is only 0.035 (weak). From the BWM method, training and technical assistance indicators are prioritized with the highest weight of 0.132. This study resulted in three key strategy recommendations, namely MSME participation in attending halal training/seminars (X1.2.2) global weight 0.132, utilization of the internet to find halal information (X1.2.3) global weight 0.105, MSME access to halal certification information from the government (X1.2.1) global weight 0.092.

Keywords: *Halal Certification, SEM-PLS and BWM, MSMEs*